

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dalam dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan, maka diperlukan proses

belajar mengajar yang baik agar dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan harapan yang unggul dan berkualitas sehingga dapat bersaing saat mulai memasuki dunia pekerjaan.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam dunia pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Namun saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus *Corona* atau yang lebih dikenal dengan *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Akibatnya kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring. Pendidik dan peserta didik yang terbiasa melakukan KBM dengan interaksi langsung di ruang kelas, suka tidak suka, harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya jalan dalam melaksanakan KBM (Media Indonesia, 2020).

Pada awal tahun ajaran baru, sejumlah guru dan orang tua menyatakan khawatir dengan perkembangan akademik para siswa setelah diterapkannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menekan penularan *Covid-19*. Mereka mengatakan, keterbatasan fasilitas pendukung hingga ketidak siapan siswa belajar di rumah, membuat sistem itu belum efektif, keadaan yang mengakibatkan capaian akademik siswa tertinggal. Menurut laman online MEDIAINDONESIA.COM (Winahyu, 2020), Konsultan Nasional Pendidikan Dalam Situasi Darurat UNICEF-RDI, Yusra Tebe menilai pandemi *Covid-19*

membuat kualitas pendidikan turun. Siswa kehilangan kesempatan belajar sebagaimana mestinya.

Dalam beberapa waktu terakhir sejalan dengan berlangsungnya proses KBM jarak jauh, sejumlah sekolah, mulai jenjang SD, SMP, hingga SMA dan sederajat di sejumlah daerah di Indonesia dilaporkan mengalami kesulitan, baik kesulitan teknis maupun kesulitan nonteknis. Kesulitan teknis terkait dengan ketersediaan fasilitas *hardware* ataupun *software* yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan KBM jarak jauh. Harus dicatat, tidak semua guru dan murid, terlebih di daerah-daerah terpencil, memiliki perangkat yang memenuhi syarat kelayakan bagi pelaksanaan aktivitas daring. Fasilitas jaringan internet yang menjamin keterhubungan pun belum merata keberadaannya di seluruh pelosok Tanah Air (Media Indonesia, 2020).

Sehubungan dengan siap atau tidaknya siswa dalam kegiatan belajar di masa pandemi, berdampak pula dengan minat belajar siswa. Siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam kegiatan belajar terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat belajar juga dapat menyebabkan hasil belajar menurun, hal ini ditandai dengan adanya kabar yang dilansir oleh laman online BARANEWSACEH.CO (Rajab, 2020), terkait menurunnya minat belajar siswa di masa pandemi banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan siswa, dan mereka akan

terdidik dengan sekolah secara daring dan akan malas untuk sekolah di dalam ruangan.

Faktor lingkungan yang ada di sekitar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar apalagi di masa pandemi ini. Dikarenakan penularan virus Covid-19 ini melalui kontak antar manusia, menurut laman online KOMPASIANA.COM (Kompas Siana, 2020a), Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Di dalam surat edaran ini tertulis bahwa proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring (online).

Kegiatan belajar yang dilakukan secara daring memaksa orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar anaknya. Peran orang tua dan keluarga sangat penting dalam mendampingi anaknya belajar daring di rumah (Kompas Siana, 2020b). Maka diharapkan suasana lingkungan dalam keluarga dapat mendukung pembelajaran daring anak di rumah. Namun beberapa orang tua dan siswa mengeluhkan bahwa sistem pembelajaran daring tersebut dirasa kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung di sekolah. Selain itu, pengawasan kegiatan belajar mengajar anak kurang dan anak mulai jenuh berada di rumah. Menurut laman online NEWS.OKEZONE.COM (News Okezone, 2020), “Yang jelas itu anak mulai jenuh. Selain itu, pendampingan pembelajaran siswa kurang. Tentunya berbeda ketika proses pembelajaran anak

didampingi guru dan orangtua,” kata salah satu orangtua siswa di SDN Sumyang tersebut. Ini membuktikan bahwa Lingkungan sekolah tak kalah pentingnya dalam menunjang meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan fakta di atas, beberapa peneliti terdahulu menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya and Bukhori, 2017) menjelaskan bahwa motivasi belajar, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, peneliti lain (Odeh, Angelina and Dondo, 2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di *Senatorial District Of Benue State Nigeria*. Kemudian temuan dari penelitian lain (Lee, Chao and Chen, 2011) menunjukkan bahwa ketika mahasiswa kejuruan Taiwan memiliki sikap puas terhadap guru mereka, baik minat belajar dan jam belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berbeda dengan hasil penelitian yang lain (Lestari, 2015) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Dari latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 3 Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa?
4. Adakah pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar
- b. Mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar
- c. Mengungkapkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar
- d. Mengungkapkan pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

D. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, berikut ini adalah beberapa perbedaan (kebaruan) antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwardi tahun 2012 dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Kelas XI IPS di**

SMA Negeri 1 Bae Kudus". Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tempat penelitian, variabel yang akan diteliti, dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah siswa SMA kelas XI, sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini yaitu siswa SMK kelas XII di SMK Negeri 3 Jakarta. Dari beberapa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini Peneliti hanya menggunakan 3 faktor yang dijadikan sebagai variabel untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar yaitu minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan Analisis Faktor, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

- 2) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helena Rosalia Parera dan Suyanto tahun 2018 dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas**". Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tempat penelitian, variabel yang akan diteliti, dan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah siswa SMA kelas XI sekabupaten Ende di Yogyakarta, sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini hanya bertempat di satu sekolah di SMKN 3 Jakarta pada siswa kelas XII. Variabel yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, minat

belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini Peneliti menggunakan variabel minat belajar, lingkungan keluarga, dan menambahkan variabel lingkungan sekolah untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian saat ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

- 3) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani Pratiwi Wijaya dan Imam Bukhori tahun 2017 dengan judul “***Effect of Learning Motivation, Family Factor, School Factor, and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive Subjects***”. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tempat penelitian, variabel yang akan diteliti dan teknik pengumpulan data. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMKN 2 Blitar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini objek yang digunakan adalah siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 3 Jakarta. Variabel yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah motivasi belajar, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat terhadap hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini Peneliti menggunakan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan menambahkan variabel minat belajar untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dimana yang membedakan adalah karena saat ini

sedang pandemi *Covid-19*, maka pengumpulan data dilakukan menggunakan google form yang diserahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk disebarakan ke siswa.

- 4) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Irsan Barus tahun 2017 dengan judul **“Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI SMP”**. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah siswa SMP di padang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini objek yang digunakan adalah siswa SMK kelas XII di SMKN 3 Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dimana yang membedakan adalah karena saat ini sedang pandemi *Covid-19*, maka pengumpulan data dilakukan menggunakan google form yang diserahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk disebarakan ke siswa. Variabel yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah minat belajar, lingkungan sekolah, dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini Peneliti hanya menggunakan variabel minat belajar, lingkungan sekolah dan menambahkan variabel lingkungan keluarga untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar.